

PELATIHAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP PENGOLAHAN SAMPAH TPST MITRA WARGA GMC di DESA PANONGAN KECAMATAN PANONGAN- TANGERANG

Fitra Yanti, Yusriani Sapta Dewi, Nurhayati
Program studi Teknik lingkungan, Fakultas Teknik,
Universitas Satya Negara Indonesia
Email : Fitrayanti912@gmail.com
ysaptadewi@gmail.com

ABSTRAK

Masalah sampah di Indonesia sendiri belakangan merupakan masalah yang cukup rumit untuk diselesaikan oleh Pemerintah. Pada tahun 2010, pembuangan sampah yang dihasilkan 220 juta penduduk Indonesia berkisar antara 176.000 ton/hari atau 63.360.000 ton/tahun (standar 0,8 kg/jiwa/kapita atau 2,6 liter/orang/hari). Tingkat Pengetahuan masyarakat Perumahan Graha Mitra Citra Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang terhadap sampah dinilai baik karena jawaban benar dari pertanyaan tentang pengetahuan berada di 76% - 100%. Sikap masyarakat terhadap sampah 60% tidak suka melihat orang lain membuang sampah sembarang, risih melihat sampah berserakan dan sikap masyarakat lainnya yaitu membuang sampah ditempat sampah. Tindakan masyarakat terhadap sampah cukup setuju sampai dengan sangat setuju sebanyak 59 responden atau 73,75% untuk tindakan yang benar terhadap sampah. Penilaian masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPST "Mitra Warga GMC baik karena penilai yang setuju sampai sangat setuju untuk cara pengelolaan sampah diatas sebesar 90,5%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Penilaian, Pengolahan Sampah

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pertumbuhan jumlah penduduk serta pergeseran gaya hidup atau *life style* di kalangan masyarakat modern akan terus meningkatkan laju konsumsi masyarakat dan hal ini akan mengakibatkan semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan. Tumpukan sampah menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari (Adi, 2005). Untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, manusia mempergunakan berbagai sumber daya baik alam maupun buatan atau olahan yang memiliki bagian yang tidak terpakai dan kemudian menjadi sampah didefinisikan sebagai bahan terbuang atau dibuang yang berasal dari aktivitas manusia maupun alam yang dinilai tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah dapat berasal dari Rumah Tangga, Pertanian, Perkantoran, Perusahaan, Rumah Sakit, pasar, dan lain-lain (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2006). Sampah dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, seperti sampah padat, sampah berbahaya, dan sampah khusus seperti sampah medis. Setiap jenis sampah tersebut memiliki dampak potensial terhadap kesehatan manusia (Frumkin, 2010). Dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesehatan manusia, permasalahan sampah menjadi salah satu perhatian bagi berbagai pihak salah satunya Pemerintah.

Di Indonesia sendiri, penyebab mendasar rendahnya derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lingkungan (45 %), faktor perilaku (30 %), dan faktor pelayanan kesehatan (20 %), (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2006). Dinas kebersihan Kabupaten Tangerang mencatat, setiap orang rata-rata menghasilkan 2,18 liter sampah setiap harinya. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Tangerang sekitar 3.477.495 juta jiwa,

termasuk jumlah sampah yang harus di buang setiap hari dari 44 Kecamatan di Kabupaten ini mencapai 7580 m³ atau sekitar 7580 ton.

Munculnya bank sampah sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya berpartisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R (*reduce, reuse dan recycle*) pada masyarakat, hal tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian banyak orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi. Di Indonesia praktek bank sampah berkembang di Kabupaten Bantul di Jogjakarta yang dipelopori oleh Bambang Suderwa merupakan cerita orang sukses Indonesia memilah sampah (Diskusi Bulanan KLH, 2011). Melalui TPST, akhirnya ditemukan satu solusi inovatif untuk membiasakan masyarakat memilah sampah. Dengan menyamakan sampah serupa uang atau barang berharga yang dapat ditabung masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan anak-anak.

2. Permasalahan Mitra

Kecamatan Panongan dengan jumlah penduduk 19.057 pada saat ini, memiliki masalah yang sama dengan kecamatan lain di Kabupaten Tangerang ini masalah sampah dan pengelolaannya yang belum maksimal, yakni peningkatan volume sampah. Data peningkatan volume sampah akibat peningkatan jumlah penduduk di Kecamatan Panongan sekitar 41,5 ton perhari (Dinas Lingkungan hidup Dan kebersihan Kabupaten Tangerang, 2017).

RW 02 Desa Panongan Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang adalah wilayah yang sudah pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan Metode 3R pada Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Mitra Warga GMC, yakni menanggulangi dan mengurangi penumpukan sampah dari sumbernya dengan cara pemilahan/pemisahan sampah, pewadahan, pengolaan sampah di sumbernya menjadi produk yang ada nilai jualnya atau produk baru yang lebih bermanfaat.

Keberadaan TPST Mitra Warga GMC yang dibangun oleh warga Perumahan Graha Mitra Citra RW 02 tersebut, terdapat suatu perubahan pada lingkungan mereka secara signifikan ditandai dengan bersihnya lingkungan dan berkurangnya jumlah timbunan sampah untuk diangkut ke TPA.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk pelatihan Kepedulian Masyarakat terhadap pengolahan sampah di TPST “Mitra Warga GMC”.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RW 02 Desa Panongan, Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Yang merupakan tempat pertama dan menjadi pelopor adanya TPST di Kecamatan Panongan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, penelitian, teknik, pemilihan responden, teknik dan waktu pemilihan data serta teknik analisa data.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah

Pengetahuan masyarakat tentang terutama tentang arti sampah yaitu Sampah adalah semua benda sisa aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai. Responden yang menjawab benar sebanyak 69 responden atau 86,3% menjawab benar dan yang menjawab salah tentang

pertanyaan arti sampah sebanyak 11 responden atau 13,8%. Menurut Ari Kunto, 2005 bila jawaban responden jawab benar antara 76-100% maka masyarakat tersebut pengetahuannya dinilai baik, hal ini terjadi di masyarakat Desa Panongan Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang di nilai baik pengetahuannya tentang sampah.

Hasil analisis pengetahuan masyarakat desa Panongan Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang sebagai responden tentang sampah menurut Ari Kunto (2005) rata-rata di tingkat pengetahuan yang baik karena menjawab kuisioner dengan benar berada pada kisaran prosentase 76 – 100% kecuali pengetahuan masyarakat tentang arti dari sampah yaitu sebesar 57,5% yang berada pada tingkat pengetahuan cukup.

2. Analisa Sikap Masyarakat Terhadap Sampah

Penilaian sikap responden terhadap 7 (tujuh) pernyataan dapat dilihat pada tabel 16. Dimana pernyataan pertama pernyataan tentang sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai dengan sangat setuju skor 5.

Tabel 1. Sikap masyarakat terhadap sampah

No	Sikap Masyarakat terhadap sampah	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya tidak suka melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan	6	5	10	11	48
2	Saya diam saja ketika melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan	28	32	14	2	4
3	Saya tidak meniru tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan	3	3	7	32	35
4	Menurut saya sampah yang berserakan adalah hal yang biasa	41	25	8	6	0
5	Saya merasa risih melihat sampah yang berserakan	8	4	2	22	44
6	Saya merasa bangga jika membuang sampah di tempat sampah	2	1	4	31	42
7	Ketika tidak ada tempat sampah untuk membuang sampah, saya akan membuang sampah di mana saja	40	31	3	6	0

Sikap tidak suka masyarakat terhadap orang lain yang membuang sampah sembarangan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 responden, setuju 11 responden, setuju 10, tidak setuju 5 responden dan sangat tidak setuju 6 orang. Sikap responden diam saja ketika melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden, setuju 2, cukup setuju 14 responden, tidak setuju sebanyak 22 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 28 responden. Sedangkan sikap tidak meniru

tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan sangat setuju sebanyak 41 responden, setuju sebanyak 25 responden, cukup setuju sebanyak 7 responden, tidak setuju sebanyak 3 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden.

Sikap responden terhadap sampah yang berserakan adalah hal yang biasa, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41, setuju sebanyak 25 responden, yang menjawab cukup sebanyak 8 responden, 6 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Sikap merasa risih melihat sampah yang berserakan sangat setuju sebanyak 44, setuju 22 responden, cukup setuju sebanyak 2 responden, tidak setuju sebanyak 4 responden dan 8 responden mempunyai sikap sangat tidak setuju.

3. Analisa Tindakan Masyarakat Terhadap Sampah

Tindakan masyarakat jika melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya penilaian sangat setuju sebanyak 20 responden, setuju sebanyak 37 responden, setuju sebanyak 18 responden, tidak setuju sebanyak 1 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden. Tindakan masyarakat Ketika menyapu lantai yang kotor, saya akan membuang kotoran tersebut kemana saja sangat tidak setuju sebanyak 42 responden, tidak setuju sebanyak 31 responden, cukup setuju sebanyak 4 responden, setuju sebanyak 1 responden dan sangat setuju 2 responden.

Tindakan masyarakat jika melihat sampah yang berserakan saya akan mengambilnya dan membuang ketempat sampah yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, setuju sebanyak 32 responden, setuju 3 responden, tidak setuju 6 respon dan yang sangat tidak setuju tidak ada. Penilaian tindakan masyarakat Jika sampah yang saya buang ketempat sampah jatuh di luar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kedalam tempat sampah kembali sangat setuju sebanyak 33 responden, setuju sebanyak 38 responden, setuju 4 respondnen, 3 tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Tindakan masyarakat jika sampah yang saya buang ketempat sampah jatuh di luar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kedalam tempat sampah kembali sangat setuju sebanyak 33 responden, setuju 38 responden, setuju 4 responden, tidak setuju 3 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

4. Analisa Penilaian Masyarakat Terhadap Pengolahan Sampah di TPST Mitra Warga

Data yang diperoleh dari responden tentang pengolahan sampah TPST mitra warga datanya normal berdasarkan uji normalisasi menggunakan kolmogorov yang diiperlihatkan pada tabel 23. Data dikatakan normal karena pada tabel tersebut Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas $\alpha = 0,05$ yaitu 0,102.

Tabel 1. Uji normalisasi data penilaian pengolahan sampah TPST Mitra Warga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Total
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.06
	Std. Deviation	5.314
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.132
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah;

1. Tingkat Pengetahuan masyarakat Perumahan Graha Mitra Citra Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang terhadap sampah dinilai baik karena jawaban benar dari pertanyaan tentang pengetahuan berada di 76% - 100% yaitu sebanyak 73 responden atau 91,25%
2. Sikap masyarakat terhadap sampah 48 orang atau 60% tidak suka melihat orang lain membuang sampah sembarang, risih melihat sampah berserakan dan sikap masyarakat lainnya yaitu membuang sampah ditempat sampah.
3. Tindakan masyarakat terhadap sampah cukup setuju sampai dengan sangat setuju sebanyak 59 responden atau 73,75% untuk tindakan yang benar terhadap sampah.
4. Penilaian masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPST "Mitra Warga GMC baik karena penilai yang setuju sampai sangat setuju untuk cara pengelolaan sampah diatas sebesar 72 responden atau 90,5%

2. Saran

Mengacu pada temuan lapangan, pembahasan dan kesimpulan mengenai pengetahuan, sikap, tindakan dan penilaian masyarakat terhadap pengolahan sampah TPST Mitra Warga GMC di Desa Panongan Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Maka dituangkan beberapa saran yang mungkin diperlukan pada penelitian selanjutnya. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kesempurnaan. Untuk memperkuat informasi tentang pengetahuan, sikap, tindakan dan penilaian masyarakat terhadap pengolahan sampah yang sudah ada di masyarakat, baik yang dikelola oleh pihak swasta atau pemerintah melalui pemberdayaan masyarakat setempat seperti TPST, bank sampah, dan lain- lain. Diperlukan penelitian selanjutnya tentang analisis gambaran pengaruh tingkat pendidikan, riwayat pekerjaan, tingkat penghasilan serta peran stake holder terhadap pengolahan sampah tingkat desa, kecamatan dan kabupaten/ kota. Sehingga dapat mengurangi permasalahan dan dampak yang timbul akibat pengolahan sampah itu sendiri dan kelestarian lingkungan tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho. 2005. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek (Edisi Revisi). Informatika. Bandung.
- Alexander Abe, 2001, *Perencanaan Daerah Memperkuat Prakarsa Rakyat Dalam Otonomi Daerah*, Laper Pustaka Utama, Yogyakarta
- Dinas Kebersihan dan Pertamanan., 2011, *Pengelolaan Sampah Kota Depok Tahun 2011*
- Dirjen Cipta Karya, 2006. Buku Panduan Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Persampahan Indonesia, Dirjen Cipta Karya, Jakarta
- Dirjen Cipta Karya, 2011. Buku Panduan Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Persampahan di Indonesia, Dirjen Cipta Karya, Jakarta
- Diskusi Bulanan KLH dan SIEJ dalam Rangka Hari Peduli Sampah. 2011. Diakses pada 19 September 2011, dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLNH).
- Frumkin, Howard, 2010, *Environmental Health: From Global to Local* (2nd ed.): USA: Jossey Bass.
- Hadi, S.P. 2005 *Aspek Sosial Amdal*, Gajah Mada University Yogyakarta

- Herdiansyah, Harris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Hill, Marquita K. 2004. *Understanding environmental pollution: A Primer* (2nd ed.): USA: Cambridge University Press. Kementerian Negara Lingkungan Hidup
- Ir.Djoko Mursito, M.Eng, MM. 2013. Materi Bidang sampah II, Dirjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta
- Mengapa Harus Pilah dan Olah Sampah Kota. 2010. Diakses pada 24 Maret 2011, Web site: <http://www.masalahsampah.info/2010/11/mengapa-harus-pilah-dan-olah-sampah.html>.
- Neuman, W Lawrence. 2007. *Social Research Methods: Qualitatif And Quantitative Approach* (2nd de). Boston: Pearson Education
- Permendagri 61/2009 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- PP 38/2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- PP 41/2007 tentang Pemerintahan Daerah, PP 23/2004 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- Soemarwoto, Otto "Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan/Otto Soemarwoto" 2004. Suparjan, dkk. 2003. Tentang Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan, Yogyakarta: Aditya Media
- Syafrudin, 2004. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Prosiding Diskusi Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu
- Tchobanoglous, G, Teisen H., Eliassen, P, 1977. *Integrated Solid Waste Manajemen*, Mc.graw Hill : Kogakhusa, Ltd.

KUESIONER P2M

Petunjuk:

- Jawablah sesuai dengan pendapat anda sendiri atau apa yang anda rasakan.
- Berikanlah tanda √ untuk satu pilihan jawaban untuk setiap nomor pernyataan.
- Jawablah seluruh pernyataan dan jangan membiarkan satu pernyataanpun terlewat
- Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka **tidak ada jawaban yang dianggap salah**.

Keterangan jawaban: pilih jawaban benar atau salah pernyataan dibawah ini

NO	PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SAMPAH	PILIHAN		
		Benar	Salah	Katagori
1.	Sampah adalah semua benda sisa aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai			
2.	Sampah organik adalah sampah yang tidak dapat terurai			
3.	Dedaunan dan sisa sayuran adalah contoh sampah organik			
4.	Karet ban dan logam merupakan contoh sampah yang mudah terurai			
5.	Penyakit darah tinggi adalah salah satu penyakit yang timbul akibat sampah			
6.	Sampah organik diolah menjadi kompos			
7.	Tempat sampah yang baik adalah yang memiliki tutup			

8.	Menurut saya sampah adalah semua bentuk limbah berbentuk padat yang bersal dari kegiatan sehari-hari kemudian dibuang karena tidak bermanfaat			
9.	Menurut saya sampah kering dan sampah basah ditempatkan di tempat sampah yang berbeda adalah cara membuang sampah yang benar			
10.	Menurut saya plastik bekas bungkus makanan yang berserakan bisa menjadi saranglalat, kecoa, nyamuk, dsb.			
11.	Menurut saya tumpukan sampah dapat menjadi sumber penyakit menular seperti diare, ISPA, muntaber, kolera, dan lain-lain			
12.	Menurut saya sampah-sampah yang telah lama berserakan dapat menimbulkan bau yang busuk			
13.	Sampah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan			

Keterangan jawaban : penilaian untuk sikap, tindakan dan pengolahan sampah

NO	SIKAP MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tidak suka melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan					
2.	Menurut saya sampah yang berserakan tidak mempengaruhi keindahan lingkungan					
3.	Saya diam saja ketika melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan					
4.	Saya tidak meniru tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan					
5.	Menurut saya sampah yang berserakan adalah hal yang biasa					
6.	Saya merasa risih melihat sampah yang berserakan					
7.	Saya merasa bangga jika membuang sampah di tempat sampah					
8.	Ketika tidak ada tempat sampah untuk membuang sampah, saya akan membuang sampah di mana saja					
NO	TINDAKAN MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH	STS	TS	N	S	SS
1.	Jika melihat orang lain yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya					
2.	Ketika menyapu lantai yang kotor, saya akan membuang kotoran tersebut kemana saja					
3.	Jika melihat sampah yang berserakan saya akan mengambilnya dan membuang ketempat sampah					
4.	Jika sampah yang saya buang ketempat sampah jatuh di luar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kedalam tempat sampah kembali					

NO	PENILAIAN TERHADAP PENGOLAHAN SAMPAH TPST MITRA WARGA	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya TPST MitraWarga GMC sangat membantu dalam pengelolaan sampah di desa saya					
2.	TPST MitraWarga GMC membawa pengaruh yang baik terhadap lingkungan, lingkungan menjadi bersih dan indah					
3.	Menurut saya TPST MitraWarga GMC merubah sampah menjadi ada nilai jualnya dan menambah penghasilan masyarakat					
4.	Keberadaan TPST MitraWarga GMC merubah pola pikir saya terhadap sampah, yang tadinya biasa saja menjadi lebih berbudaya dalam membuang sampah					
5.	Menurut saya sampah bisa lebih bermanfaat untuk lingkungan dan kesehatan jika dikelola dengan baik					
6.	Menurut saya kegiatan pemilahan sampah sebaiknya dilakukan mulai dari rumah tinggal perorangan					
7.	Menurut saya kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di TPST MitraWarga GMC menguntungkan masyarakat baik dari segi kesehatan, lingkungan ataupun ekonomi					

1. *Sangat setuju (SS)*
2. *Setuju (S)*
3. *Setuju tidak, tidak setuju pun tidak, alias netral (N)*
4. *Tidak setuju (TS)*
5. *Sangat tidak setuju (STS)*